

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula.

Langkah paling awal dalam penelitian adalah identifikasi masalah yang dimaksudkan sebagai penegas batas-batas permasalahan sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya. Dilanjutkan dengan penguraian latar belakang permasalahan yang dimaksudkan untuk mengantarkan dan menjelaskan latar belakang probematika. Apabila latar belakang permasalahan telah diuraikan dengan seksama, maka pokok permasalahan yang hendak diteliti dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya dan hendak dicari jawabannya dalam penelitian.<sup>1</sup> Alat bantu olah data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan data konkrit yang mana penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, penelitian ini memiliki 2 rancangan variabel, yang mana

---

<sup>1</sup> “Jurnal Rancangan Penelitian Kuantitatif - Yahoo Search Results,” Accessed November 22, 2023.

variabel yang dimaksud merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan darinya.

Berikut merupakan variabel dari penelitian ini:

### 1. **Variabel Bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel X merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini ada dua, 1) pembelajaran dan 2) lingkungan.

### 2. **Variabel Terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon. Kemudian diaplikasikan kedalam data IBM SPSS *Statistics* 26 hasilnya akan dijabarkan secara deskriptif.

SPSS ( *statistical product and service solution* ) adalah perangkat lunak pengolahan data statistik yang bekerja cepat dan tepat, serta menghasilkan variasi output yang diinginkan oleh pengambilan keputusan, statistik lebih mengarah pada kegiatan yang bertujuan mengumpulkan data kemudian menganalisisnya dengan metode tertentu dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Dalam perhitungan statistik, SPSS untuk windows adalah alat yang sering digunakan untuk

membantu dalam pengolahan data, selain cara kerja yang cepat dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya.<sup>2</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang berjumlah 429 siswa.<sup>4</sup>

**Tabel 2.1 Jumlah Populasi**

No	Kelas IV ibtida'iyah	Jumlah
1	A-1	<b>27</b>
2	A-2	<b>26</b>
3	A-3	<b>26</b>
4	A-4	<b>27</b>

<sup>2</sup> Syofian Siregar, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss', 2015.

<sup>3</sup> "Populasi Dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan Dan Rumus)," November 29, 2020.

<sup>4</sup> 'Wahyudin " Observasi Di Kelas 4 Ibtida'iyah Madrasah Diniyah HM AL-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

5	B-1	25
6	B-2	29
7	B-3	27
8	B-4	26
9	C-1	26
10	C-2	29
11	C-3	26
12	C-4	27
13	D-1	27
14	D-2	28
15	D-3	26
16	D-4	27
Jumlah		429

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus memiliki ciri-ciri sama dengan yang dimiliki oleh populasinya. Suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Eddy Roflin and Iche Andriyani Liberty, Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran (Penerbit NEM, 2021).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori *stratified random sampling* yaitu dengan memilih beberapa kelas secara acak pada salah satu tingkat yang merupakan bagian dari populasi.<sup>6</sup> Berdasarkan teknik tersebut, sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 100 sampel dari 16 kelas dengan jumlah 429 peserta didik di lingkungan kelas 4 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.<sup>7</sup>

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.<sup>8</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam korelasi antara pembelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas 4 ibtida'iyah di madrasah diniyah hm al mahrusiyah Lirboyo kota kediri, adalah pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan lembar angket sebagaimana terlampir. Terdapat 3 indikator pada angket yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu kognitif, afektif, dan konatif dimana pada masing-masing indikator terdapat 3 pertanyaan. Pada aspek kognitif peneliti bertujuan

---

<sup>6</sup> 'Amelia Zuliyanti Siregar and Nurliana Harahap, Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi (*Deepublish*, 2019).

<sup>7</sup> 'Wahyudin " Observasi Di Kelas 4 Ibtida'iyah Madrasah Diniyah HM AL-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

<sup>8</sup> 'Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian (Cipta Media Nusantara, 2021), h. 42.

untuk mengetahui korelasi antara pembelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas 4 ibtida'iyah di madrasah diniyah hm al mahrusiyah Lirboyo kota kediri, Pada aspek afektif peneliti bertujuan untuk mengetahui hasil korelasi antara pembelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas 4 ibtida'iyah di madrasah diniyah hm al mahrusiyah Lirboyo kota kediri, Pada aspek konatif peneliti bertujuan untuk mengetahui dampak korelasi antara pembelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas 4 ibtida'iyah di madrasah diniyah hm al mahrusiyah Lirboyo kota kediri.

Penskoran yang dilakukan pada lembar angket (kuesioner) yang menggunakan skala likert sebagai alat ukur jawaban dari suatu pernyataan pada indikator yang sudah ditentukan secara spesifik.

Peneliti mencoba meneliti korelasi antara pembelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas 4 ibtida'iyah di madrasah diniyah hm al mahrusiyah Lirboyo kota kediri Kriteria tiap soal yang peneliti cantumkan melalui angket adalah sebagai berikut: untuk angket korelasi antara pembelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas 4 ibtida'iyah di madrasah diniyah hm al mahrusiyah Lirboyo kota kediri menggunakan skala 1 sampai 5. Terdapat pertanyaan yang mengarah pada ranah negatif dan positif. Pemberian skor pada pertanyaan positif dilakukan sebagai berikut: skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 2

untuk jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Adapun untuk pemberian skor untuk pertanyaan negatif adalah skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 4 untuk jawaban tidak setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Adapun dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Dimana skala sikap disusun untuk mengungkapkan sifat positif dan negatif atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek. Skala sikap berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*Attitude Statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Dengan pilihan jawaban dan skor sebagaimana berikut:

**Tabel 2.2 Penskoran**

Jawaban	Pilihan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Indikator Kuesioner Angket					
No	Variabel	Indikator	Favorable	Unfavoable	Jumlah
1	Pembelajaran	Siswa mendeskripsikan pembelajaran di sekolah	1,2,3,4,5.	6,7,8,9,10.	10
2	Lingkungan	Siswa mendeskripsikan lingkungan di sekolah	11,12,13,14,15.	16,17,18,19,20.	10

3	Membaca Kitab Kuning dengan Arab Pegon	Siswa mampu mendeskripsikan terkait kitab kuning dan arab pegon	21,22,23,24,25.	26,27,28,29,30.	10
---	--	---	-----------------	-----------------	----

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Metode Angket

Metode angket merupakan instrumen pengajuan pertanyaan yang bersifat isi sendiri atau tangani sendiri.<sup>9</sup> Adapaun yang dimaksud metode angket ialah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti. Metode ini ini digunakan untuk memperoleh data tentang interaksi guru dan siswa serta tingkat motivasi belajar siswa.

##### b. Observasi

Observasi yaitu melihat, mengamati, meninjau dengan seksama suatu objek.<sup>10</sup> Dalam hal ini observasi yaitu memperoleh data tentang objek yang dituju salah satunya yaitu wawancara.

<sup>9</sup> Janet M. Ruane, M. Shodiq Mustika, and Irfan M. Zakkie, *Angket; Sifat Penyelidik: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Nusamedia, 2021).

<sup>10</sup> SPMS Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 2018.

### c. Dokumentasi

Peneliti selaku individu yang memperhatikan objek yang akan diteliti dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan :

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- 2) Check-list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau tally setiap pemunculan gejala yang dimaksud.<sup>11</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan stu uraian dasar, atau rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan

---

<sup>11</sup> Hamni Fadlilah Nasution, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016), h. 59–75.

verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen yang telah dibahas pada instrumen pengumpulan data.<sup>12</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif didapat dari angket/kuesioner pengisian mengenai korelasi antara pembelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas 4 ibtida'iyah madrasah diniyah HM Al-mahrusiyah Lirboyo kota Kediri tahun.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>13</sup> Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan analisis regresi linier sederhana.

*Pearson Product Moment* adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independen* terhadap variabel

---

<sup>12</sup> Tanzeh Ahmad, 'Metodologi Penelitian Praktis', *Yogyakarta: Teras* 201, no. 1 (2011).

<sup>13</sup> sugiono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif' (Bandung : Alfabeta 2019).

*dependen*.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian IBM SPSS *Statistics 26*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig.F change > 0,05 maka berkorelasi.
2. Jika nilai sig.F change < 0,05 maka tidak berkorelasi.

Korelasi *person product moment* digunakan oleh peneliti untuk mengetahui arah dan keeratan hubungan antara variabel pembelajaran dan lingkungan ( X ) dengan Kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon ( Y ) sebagaimana pendapat Syofian, bahwa *person product moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan data yang berbentuk interval dan rasio.<sup>15</sup> Rumus *person product moment* adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y
- N : Jumlah subjek penelitian ( responden )
- $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y
- $\sum X^2$  : Jumlah nilai total item variabel X1
- $\sum X^2$  : Jumlah nilai total item variabel X2

<sup>14</sup> sugiono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif’, 2017, h. 228.

<sup>15</sup> Syofian Siregar, ‘Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS’, 2017.

<sup>16</sup> Ali Anwar, ‘Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel’ (Iait Press, 2009), diakses dari <http://repository.iainkediri.ac.id/25/>.

$\Sigma Y_1$  : Jumlah nilai total item variabel Y1

$\Sigma X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

Untuk menghitung keakuratan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Dalam mengelola data mulai dari tabulasi analisis hingga uji korelasi menggunakan *person product moment*.

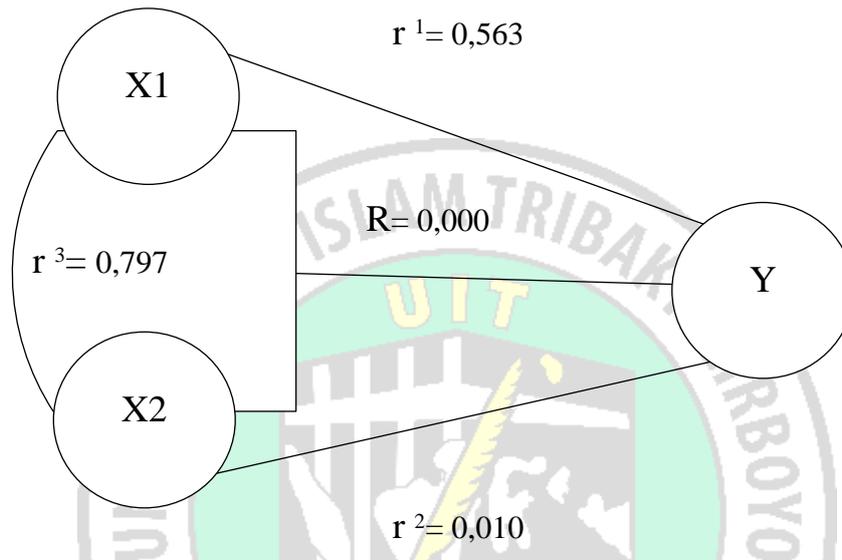
Untuk pengujian selanjutnya peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi pada variabel dependen (Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (X) yang diketahui. Analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana koralasi antara pelajaran, lingkungan dan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon pada kelas IV ibtida'iyah madrasah diniyah HM-Al-mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 26.

Untuk memudahkan uji hipotesis dalam meneliti ini, peneliti menggunakan bantuan Ms Excel. Adapun fungsi Ms Excel adalah untuk menghitung korelasi antara variabel X dengan Y yaitu = *correl*( array 1; array2), dimana array 1 adalah variabel X dan array 2 variabel Y. Dengan pedoman derajat keputusan sebagai berikut:

1. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20= tidak ada korelasi
2. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40= korelasi lemah
3. Nilai pearson correlation 0,42 s/d 0,60= korelasi sedang

4. Nilai pearson correlation 0,62 s/d 0,80= korelasi kuat
5. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00= korelasi sempurna<sup>17</sup>

### Sekema Hubungan Korelasi



Keterangan:

X1 = Pembelajaran

X2 = Lingkungan

Y = Kemampuan Membaca Kitab Dengan Arab Pegon

Berdasarkan tabel diatas :

1.  $r^1$  yaitu korelasi antara pembelajaran dengan kemampuan membaca kitab dengan arab pegon dengan nilai 0,563.
2.  $r^2$  yaitu korelasi antara lingkungan dengan kemampuan membaca kitab dengan arab pegon dengan nilai 0,010.
3.  $r^3$  yaitu korelasi antara pembelajaran dan lingkungan dengan nilai 0,797.
4. R yaitu korelasi antara pembelajaran, lingkungan dengan kemampuan membaca kitab kuning dengan arab pegon dengan nilai 0,000.

<sup>17</sup> Riduan, 'Metode Dan Tehnik Menyusun Tesis', Bandung Alfabeta 2004, h. 139.